



Dampak Media Online Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 MTS Muhammadiyah Takwa

Ihwan Takdir¹, Agus Ismail², Julia Fitrianingsih³, Suhardianto⁴

¹Prodi Pendidikan Jasmani FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

Email: ihwantakdir0509@gmail.com

²Prodi Pendidikan Jasmani FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

Email: agusismail@universitasmegarezky.ac.id

³Keperawatan, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

Email: juliafitrianingsih@universitasmegarezky.ac.id

⁴Prodi Pendidikan Jasmani FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

Email: suhardianto@universitasmegarezky.ac.id

Received, 06 April 2022; Accepted, 08 April 2022; Published 10 April 2022

Abstrak

Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Media Online Dalam Meningkatkan Pembelajaran pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi COVID-19 MTS Muhammadiyah Takwa. Subjek Penelitian ini Adalah Guru Penjas MTS Muhammadiyah Takwa Dengan Jumlah Populasi 2 Orang Guru. Jenis Penelitian deskriptif kualitatif dengan metode wawancara. Sedangkan Proses Pengambilan Data Dilakukan Menggunakan Instrumen Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara mengatakan bawah permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran penjas menggunakan media online dimasa pandemic covid-19 saat ini MTS Muhammadiyah Takwa kurang baik dikarenakan siswa kurang memahami materi pembelajaran penjas yang menggunakan media online, Karena itu siswa lebih sulit memahami materi saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media online dibanding siswa melakukan praktek langsung dilapangan.

Kata Kunci : *Kualitatif, Dampak Media Online.*



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

Publisher By : CV. Eureka Murakabi Abadi | Jl. Mappala Blok A4/3 Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

The article is published with Open Access at : <https://jurnal-eureka.com/index.php/eduleci> | Email : edulec.journal@gmail.com

PENDAHULUAN

Dunia pada saat ini dikejutkan dengan adanya wabah penyakit yang berasal dari suatu virus bernama corona atau sering disebut COVID-19. COVID-19 atau Corona Virus Disease 2019 merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum seseorang yang terinfeksi COVID-19 antara lain yaitu gejala gangguan pernapasan akut, seperti demam, batuk, dan sesak napas. Virus ini mulai mewabah pada 31 Desember 2019 di Kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok dan saat ini telah menyebar hampir ke seluruh penjuru dunia dengan sangat cepat. Fathiyah Isbaniah, (2020; 2). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan wabah ini sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia.

Presiden Joko Widodo secara resmi menetapkan bahwa COVID-19 sebagai bencana nasional. Sejak diumumkannya kasus covid-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020. Dalam upaya mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, social and physical distancing hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Pada kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap stay at home, bekerja, beribadah dan belajar di rumah.

Kebijakan tersebut berpengaruh dalam dunia pendidikan. Pemerintah menerbitkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Kemendikbud RI, (2020) Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/ jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Kebijakan baru tersebut membuat guru berpikir untuk menerapkan pola pembelajaran yang tepat dan mampu diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran berbasis dalam jaringan atau pembelajaran daring (online learning) diharapkan menjadi solusi pada situasi saat ini.

Pembelajaran pada masa pandemi saat ini sangat berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat sebelum adanya pandemi. Pada pembelajaran sebelum adanya pandemi dilakukan dengan pendidik dapat bertatap muka langsung dengan siswa di sekolah. Namun sekarang ini pembelajaran yang dilakukan yaitu pendidik dan peserta didik tidak bisa bertatap muka secara langsung karena terdapatnya jarak yang memisahkan antara pendidik dengan peserta didik (Sujarwo dkk, 2020; & Sukmawati, dkk 2022). Hal ini memungkinkan pendidik dan peserta didik berada pada tempat yang berbeda dengan memanfaatkan jaringan internet. Secara positif pembelajaran yang dilakukan secara online ini sangat membantu untuk keberlangsungan pembelajaran di masa pandemi. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran daring, online, atau Pembelajaran Jarak Jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung dengan siswa dan guru maupun mahasiswa dengan dosen.

Observasi dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Atas di Kec. Bontonompo. Observasi tersebut dengan melakukan wawancara singkat panggilan telephone kepada guru pendidikan jasmani di MTs Muhammadiyah Takwa. Pada observasi tersebut didapati bahwa guru tersebut menyatakan bahwa pada situasi pandemi yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh berlangsung dengan memanfaatkan jaringan guru kesulitan dalam memberikan pemahaman materi kepada siswa karena mata pelajaran penjas berkaitan dengan psikomotorik. Oleh karenanya dalam menyampaikan materi guru membutuhkan bantuan dari media. Media pembelajaran di dalam pembelajaran online dianggap sangat membantu dan bermanfaat dalam menyampaikan materi saat proses belajar mengajar. Namun adanya keterbatasan kemampuan guru dalam hal penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu alasan pembelajaran online tidak berjalan dengan maksimal. Guru yang di wawancarai menuturkan bahwa mereka merasa terkendala pembelajaran dalam kondisi covid-19 saat ini yang mengharuskan pembelajaran berjalan secara online. Selain itu guru tersebut mengatakan bahwa penguasaan media pembelajaran yang minim membuat minimnya juga pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran online. Sepantasnya seorang guru dapat memanfaatkan media pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi sehingga siswa dapat berantusias dalam kegiatan pembelajaran dan memahami materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, perlu untuk mengetahui dampak media pembelajaran online dalam Pendidikan Jasmani Pada masa pandemic COVID19 di MTS Muhammadiyah Takwa guna mengukur kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan uraian diatas untuk mengetahui Dampak media pembelajaran online dalam Pendidikan jasmani oleh guru di MTS Muhammadiyah Takwa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Dampak Media Online dalam meningkatkan Pembelajaran pendidikan Jasmani pada masa pandemic covid19 MTS Muhammadiyah Takwa".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji tentang Dampak penggunaan media online dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemic covid19 MTS Muhammadiyah Takwa, ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan instrument berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013) menyatakan bahwa "penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain".

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah MTS Muhammadiyah Takwa. Penelitian dilakukan pada Siswa dan Guru. Waktu penelitian belum di tentukan.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh dari subyek penelitian. Populasi pada penelitian ini yaitu Siswa dan Guru MTS Muhammadiyah Takwa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2010: 118). Menyatakan bahwa "Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil berjumlah sama dengan populasi".

Untuk keperluan penentuan obyek jumlah sampel yang akan diteliti dari populasi yang diambil adalah Guru Pendidikan Jasmani yang berjumlah 2 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel total sampling.

Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data, instrument yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Peneliti itu sendiri

Sebagaimana dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri atau Human instrument. Peneliti merupakan alat pengumpulan data utama, karena peneliti adalah manusia yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, serta mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu peneliti juga berperan serta dalam pengamatan atau participant observation.

b. Lembar wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Peneliti menyiapkan lembar pertanyaan yang ditujukan kepada guru maupun siswa. Wawancara digunakan untuk lebih mengetahui secara mendalam tentang masalah yang sedang diteliti.

c. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan untuk membantu menganalisa peristiwa yang terjadi agar lebih dapat dipahami lagi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa nilai indikator dari variabel kinerja guru serta foto kegiatan pembelajaran dan wawancara.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2012), menyatakan bahwa "Dalam teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang

ditetapkan". Adapun teknik pengumpulan data, antara lain : Pertama Observasi yaitu "Sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang psesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara".

Kedua yaitu Dokumentasi, Menurut Arikunto (2010), menyatakan bahwa "Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transik, buku, majalah, agenda, notulen rapat, dan sebagainya".

Adapun ketiga yaitu Wawancara, yaitu digunakan "Sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil atau sedikit". (Sugiyono, 2012).

Teknik pengumpulan data yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penjelasan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mendapatkan data dengan melihat dan mengamati secara langsung dari apa yang diteliti, dan peneliti disini bukan sebagai peserta namun sebagai orang yang mengamati pada saat peneliti berada dilokasi penelitian. Pedoman observasi berupa daftar cek sebagai instrument penelitian. Format yang disusun berisi daftar kegiatan yang akan diamati.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan bersifat semi-struktur. Yakni serangkaian pertanyaan yang dirancang dan disusun dalam bentuk pedoman wawancara, dan daftar pertanyaan tersebut digunakan untuk mengarahkan alur pembicaraan agar sampai pada tujuan hasil data yang diharapkan. Pertanyaan yang diajukan yakni bersifat terbuka namun mangacu pada tema yang telah ditentukan sebagai alur dalam proses wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, adalah sumber data tambahan yang berupa catatan-catatan tertulis, arsip-arsip dan dokumen yang diperlukan terkait dengan penelitian yang semua data tersebut tidak diperoleh dari wawancara dan observasi.

4. Alat pengumpulan data

a. Alat perekam

Alat perekam digunakan sebagai alat bantu agar tidak ada informasi yang terlewatkan dan saat wawancara berlangsung dan peneliti dapat berkonsentrasi pada apa yang ditanyakan tanpa harus mencatatserta memudahkan peneliti mengulang kembali hasil wawancara agar dapat memperoleh data yang utuh.

b. Kamera

Fungsi kamera untuk mengambil gambar ketika peneliti sedang melakukan pembicaraan denga informan atau sumber data. Dengan adanya foto maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data pada tempat penelitian.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah "Mendeskrripsikan teknik analisa apa yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan". (Sanusi Anwar, 2011); yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Adapun pengumpulan data menurut Effendy, A.A. (2019), yaitu “Mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya”.

Tahap-tahap menganalisis data sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data, yaitu semua hasil dari data kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan, yang disebut data mentah;
2. Mereduksi data, setelah terkumpul peneliti menyeleksi data, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengelompokkan data yang telah diperoleh lapangan. Setelah itu peneliti melakukan abstraksi atau melakukan ringkasan data;
3. Mendisplay data, merangkai informasi dan mengecek keabsahan dari data dalam upaya mengambil kesimpulan;
4. Memverifikasi data, membuat kesimpulan, menganalisis, dan memutuskan bagaimana kebiasaan belajar siswa berprestasi;
5. Membuat laporan;

Setelah melakukan langkah-langkah tersebut, dengan demikian peneliti akan mendapatkan jawaban dari rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini hanya didapatkan hasil berupa fakta-fakta yang diperoleh lapangan tanpa merekayasa hasil temuan tersebut agar diperoleh data yang asli berupa kenyataan yang terjadi saat penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Muhammadiyah Takwa berdomisili di Taipale'leng, yang secara geografis terletak di Desa Bontobiraeng, Kecamatan Bontonompo yang mudah terjangkau dari segala arah melalui berbagai jenis alat transportasi. Luas lahan sekolah yang tidak standar, terdiri dari 1 lapangan voli, 1 lapangan takraw, 1 lapangan bulu tangkis, Gedung yang dimiliki MTS Muhammadiyah Takwa terdiri dari 8 ruang kelas, 1 ruang kantor guru, 1 ruang UKS, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang lap ipa, dan 1 mushola.

Hasil Penelitian

Pada hari senin, 27 september 2021 penelitian di laksanakan di Mts Muhammadiyah Takwa dengan menggunakan teknik purposive terhadap 7 orang narasumber, menurut Sugiyono (2016 : 85) “Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun narasumber yang berhasil diwawancarai secara intensif dengan nama Nur Syamsi,S.Ag, Heriansya,S.Pd, Mushaddiq Mursaha, Nur fadillah, Ismi ramdani, Lisa Ayu Amdani, Ahmad Syafullah.

Dari hasil wawancara data yang tidak terungkap dapat dilengkapi dengan data hasil observasi langsung secara partisipatif yang dilakukan pada bulan juni. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukanlah penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada. Semua data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah saat ini di MTS muhammadiyah Takwa masih melaksanakan pembelajaran online atau tatap muka?

"ya, keduanya masih kami lakukan, saat ini kami sudah melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dimana siswa dibagi beberapa gelombang, dimana setiap minggunya ada 3 kelas yang melaksanakan pembelajaran secara tatap muka disekolah selama 1 minggu itu, sehingga kelas yang tidak melaksanakan pembelajaran tatap muka diminggu itu tetap melaksanakan pembelajaran dari rumah masing – masing.

2. Menurut ibu bagaimana kinerja guru pjok pada masa pandemic covid 19 saat ini.

"Penelitian melakukan teknik wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data dari kepala sekolah terkait kinerja mengajar guru pjok. Menurut Ibu Nur Syamsi,S.Ag selaku kepala sekolah MTS Muhammadiyah Takwa mengatakan bahwa :

"kinerja guru pjok pada masa pendemi saat ini kurang maksimal dibanding saat sebelum adanya pandemic covid-19. karena pembelajaran pjok biasanya diadakan dilapangan, pada saat ini proses pembelajaran sudah bisa dilaksanakan juga secara tatap muka sehingga bisah memperbaiki kinerja guru pjok.

3. Pada masa pandemi saat ini apakah pembelajaran pjok menggunakan media online dalam melaksanakan proses pembelajaran.

" ya, guru pjok saat ini juga melaksanakan pembelajaran menggunakan whatshap atau zoom saat melaksanakan pembelajaran daring, tetapi guru pjok juga sudah bisa melaksanakan pembelajaran secara tatap muka pada saat ini"

4. Menurut ibu, Apakah guru pjok mudah beradaptasi dengan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat ini menggunakan media online.

"memang awalnya guru pjok juga mengalami kesulitan saat melaksanakan pembelajaran yang dilakukan dari rumah menggunakan media online.

5. apakah pada masa pendemi covid 19 saat ini berdampak pada pembelajaran yang di lakukan guru pjok

"ya, karena biasanya guru pjok melaksanakan pembelajaran secara langsung dan sekarang guru pjok harus melaksanakan pembelajaran dari rumah saja. Otomatis berdampak pada pembelajaran yang akan diberikan oleh guru pjok kepada siswa"

6. Apakah pembelajaran yang dilakukan guru pjok saat ini sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini.

"ya sudah sesuai, guru pjok yang mengajar di sekolah ini sudah sesuai atau sudah memenuhi ketentuan yang berlaku pada kurikulum yang berjalan pada saat ini".

7. Apakah guru pjok pada masa pandemic saat ini selalu disiplin dalam waktu mengajar dan tepat waktu.

"ya guru pjok di sekolah ini selalu disiplin dan tepat waktu pada saat melaksanakan pembelajaran pada masa pandemic maupun sebelum adanya pandemic, karena menurut saya guru itu contoh paling utama yang dilihat oleh siswa, baik itu cara berpakaian maupun cara kedisiplinan".

8. Apakah guru pjok saat ini sudah merencanakan program pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran pada masa pandemic saat ini.

"ya, guru pjok pada saat ini melakukan proses pembelajaran sudah menyiapkan perencanaan terlebih dahulu sebelum memulai proses pembelajaran di kelas maupun di lapangan".

9. Apakah guru pjok pada masa pandemic saat ini masih menyelesaikan program pengajaran sesuai dengan kalender akademik .

"ya, semua guru yang mengajar di sekolah ini bukan cuman guru pjok tapi guru mata pelajaran yang lain juga selalu menyelesaikan proses pengajarannya sesuai dengan kalender akademik yang berlaku pada masa pandemic saat ini".

10. Apakah guru pjok saat menjalankan proses pembelajaran mampu berinteraksi cukup baik dengan siswa.

"ya, saya rasa guru pjok selalu berinteraksi dengan baik saat melaksanakan proses belajar mengajar, karena kebanyakan siswa sangat senang saat melaksanakan pembelajaran pjok

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah MTs Muhammadiyah Takwa untuk masalah pengajaran guru dimasa pandemic tidak pernah konsultasi, akan tetapi di awal semester guru mengumpulkan RPP untuk melihat bagaimana guru mengolah materi sesuai dengan silabus atau tidak, dan kepala sekolah selalu memantau bagaimana kedisiplinan guru pada saat hadir ke sekolah dan pada saat mengajar di kelas.

Mengajar pada dasarnya meliputi mengajari siswa bagaimana mengingat, bagaimana berfikir, dan bagaimana memotivasi diri sendiri. Berikut beberapa data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian terhadap guru pjok sebagai berikut :

1. Pada masa pandemic saat ini, anda selaku guru pjok apakah saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media online.

Peneliti melakukan teknik wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data, Menurut Heriansya,S.Pd, selaku narasumber atau guru pjok di MTs Al-Qamar mengatakan bahwa :

"ya, dulu itu kita masih gunakan pembelajaran melalui media online sebelum ada persetujuan dari kabupaten untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka, tapi searang kita sudah mulai melakukan pembelajaran dengan tatap muka tetapi tidak semua siswa datang kesekolah karna kita tetap melakukan pembatasan, misalnya minggu pertama khusus untuk kelas 1 melakukan pembelajaran, minggu kedua khusus kelas 2, minggu ketiga khusus kelas 3, minggu berikutnya kembali lagi kekelas satu begitu seterusnya".

Sedangkan narasumber yang kedua bernama mushaddiq mursaha selaku guru pjok menyatakan bahwa :

"ya. Pada awal pandemic covid-19 kita juga melaksanakan pembelajaran menggunakan media online tetapi sekarang kita sudah bisa melaksanakan pembelajaran tatap muka karena kita sudah mendapatkan izin dari kabupaten setempat untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka tetapi tetap mematuhi protocol kesehatan yang berlaku saat ini".

Berdasarkan hasil wawancara diatas kedua narasumber menyatakan bahwa pada awal masa pandemic covid-19 memang melaksanakan pembelajaran menggunakan media online agar hasil pembelajaran tetap tercapai, pada saat ini pembelajaran sudah mulai dilaksanakan dengan tatap muka karena sudah mendapat izin dari kabupaten, tetapi tetap harus mematuhi protocol kesehatan yang berlaku dengan memberlakukan pembatasan jumlah siswa yang hadir di sekolah dimana setiap minggunya hayah menghadirkan beberapa kelas saja.

2. Bagaimana pendapat bapak tentang pembelajaran penjas yang dilakukan menggunakan media online.

"dimana kita ketahui seharusnya pembelajaran penjas itu harus kita lakukan dengan praktek karena kalau kita melaksanakan pembelajaran penjas dengan teori tidak sesuai dengan apa yang harus dilakukan siswa ketika berada dilapangan, kalau kita melaksanakan pembelajaran online biasanya mengirimkan siswa video yang terkait dengan pembelajaran atau materi yang akan saya sampaikan, misalnya saya melaksanakan pembelajaran tehnik dasar sepak bola siswa harus mempraktikannya dirumah".

Sedangkan narasumber yang kedua bernama mushaddiq mursaha selaku guru pjok menyatakan bahwa :

"biasanya saat saya melaksanakan pembelajaran menggunakan media online siswa diberikan beberapa tugas yang harus dilaksanakan dari rumah walaupun menurut saya itu kurang evesien karena biasanya pembelajaran penjas itu harus kita laksanakan dilapangan agar hasil pembelajaran yang ingin kita capai dapat tercapai".

Berdasarkan hasil wawancara kedua narasumber diatas menyatakan bahwa pembelajaran penjas yang dilaksanakan menggunakan media online kurang evesien Karena pembelajaran penjas itu kita harus laksanakan dilapagan agar hasil pembelajaran tercapai dengan baik, karena ketika kita melaksanakan pembelajaran menggunakan teori tidak sesuai dengan apa yang harus dilakukan siswa ketika berada dilapangan.

3. Apakah pada masa pandemic saat ini siswa tetap tertarik untuk melaksanakan pembelajaran penjas menggunakan media online.

"pada saat ini kita melaksanakan pembelajaran penjas menggunakan media online ada siswa yang tertarik da ada pula yang tidak tertarik pada pembelajaran penjas yang dilaksanakan menggunakan media online, bukan hanya pembelajaran penjas dimata pelajaran yang lain juga siswa mengalami hal yang sama".

Sedangkan narasumber yang kedua bernama mushaddiq mursaha selaku guru pjok menyatakan bahwa :

"ada beberapa siswa yang tertarik untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media online ada juga yang kurang tertarik karena pada saat kita memberikan daftar hadir kepada siswa terkadang mereka isi kadang juga mereka tidak isi".

Berdasarkan hasil wawancara kedua narasumber diatas menyatakan bahwa ketertarikan siswa pada pembelajaran penjas menggunakan media online ada yang tertarik dan ada pula yang tidak tertarik karena dapat kita lihat dari hasil daftar hadir yang setiap awal pembelajaran diberikan oleh guru terkadang mereka isi kadang pula mereka tidak mengisi.

4. Apakah pembelajaran penjas yang dilaksanakan menggunakan media online apakah memengaruhi minat belajar siswa.

"terus terang sangat mempengaruhi minat belajar siswa, itu yang saya katakan tadi ketika siswa diberikan pembelajaran praktik itu berbeda ketika kita memberikan pembelajaran melalui media online".

Sedangkan narasumber yang kedua bernama mushaddiq mursaha selaku guru pjok menyatakan bahwa :

"ya, karena pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media online kurang baik untuk dilaksanakan saat pembelajaran penjas karena pembelajaran penjas lebih baik ketika kita melaksanakan praktek dibanding kita memberikan teori, karena siswa lebih mudah memahami materi yang kita berikan ketika praktik dibanding saat kita berikan siswa pembelajaran menggunakan teori"

Berdasarkan hasil wawancara kedua narasumber diatas menyatakan bahwa pada saat kita melaksanakan pembelajaran penjas secara online otomatis akan mempengaruhi minat belajar siswa karena pembelajaran penjas lebih baik kita laksanakan dengan praktik dibanding kita laksanakan dengan teori, karena saat kita laksanakan dengan praktik siswa lebih mudah memahami materi yang kita berikan dibanding kita berikan siswa pembelajaran dengan teori"

5. Menurut bapak metode pembelajaran penjas yang anda berikan saat ini mudah untuk dipahami siswa saat anda melaksanakan pembelajaran secara online.

"susah, karena ketika kita menyampaikan materi tanpa adanya praktek itu menyulitkan siswa untuk memahami materi yang kita berikan, karena dimana kita ketahui penjas itu harus dilaksanakan dengan praktik"

Sedangkan narasumber yang kedua bernama mushaddiq mursaha selaku guru pjok menyatakan bahwa :

"pada saat ini saya memang susah untuk memberikan pembelajaran penjas yang mudah dipahami oleh siswa karena penjas pembelajaran yang harus dilaksanakan dengan prakti, dimana juga minat siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara online kurang baik'.

Berdasarkan hasil wawancara kedua narasumber diatas menyatakan bahwa metode pembelajaran penjas yang dilaksanakan saat ini susah untuk dipahami siswa karena ketika kita menyampaikan materi tanpa adanya praktik itu menyulitkan siswa untuk memahami materi, dimana kita ketahui juga minat belajar siswa saat melaksanakan pembelajaran online kurang baik.

6. Apakah anda memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan terhadap materi yang diajarkan saat melaksanakan pembelajaran online.

"ya, biasanya guru itu selalu mengupayakan semua siswanya mengerti dan selalu mengupayakan siswanya paham, adapula siswa yang lambat mengerti itu guru harus melakukan suatu pendekatan-pendekatan supaya siswa tersebut tidak selalu ketinggalan yang artinya harus lebih memberikan motivasi kepada siswa yang belum mampu mengerti apa yang diberikan materi pada saat itu"

Sedangkan narasumber yang kedua bernama mushaddiq mursaha selaku guru pjok menyatakan bahwa :

"ya tentu, seorang guru memang harus selalu memberikan solusi maupun motivasi kepada siswanya terutama kepada siswa yang mengalami kesulitan dengan materi yang saya ajarkan.

Berdasarkan pendapat dari kedua narasumber menyatakan bahwa saat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran seorang guru memang harus selalu memberikan motivasi maupun solusi terhadap siswa yang diajarkan. Agar siswa tersebut tidak mengalami kesulitan dengan pelajaran yang diajarkan.

7. Apakah saat ini anda melakukan proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada saat ini.

"ya, pada masa pandemic saat ini kita tetap melakukan proses pembelajaran sesuai dengan panduan kurikulum tetapi kadang kita juga menyesuaikan pembelajaran yang kita berikan bisah diterima oleh siswa saat kita melaksanakan pembelajaran menggunakan media online".

Sedangkan narasumber yang kedua bernama mushaddiq mursaha selaku guru pjok menyatakan bahwa :

"ya kami di sekolah ini selalu melakukan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berjalan pada saat ini, karena sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan yang sudah ditetapkan. Jadi kami selalu di himbau agar dapat melakukan pembelajaran sesuai dengan proses kurikulum yang berjalan".

Dari wawancara tersebut kedua narasumber mengatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan proses kurikulum yang berjalan pada saat ini tetapi kadang juga kita harus menyesuaikan pembelajaran yang akan kita berikan bisah diterima oleh siswa saat kita melaksanakan pembelajaran menggunakan media online.

8. Saat anda melaksanakan pembelajaran secara online, media yang anda gunakan saat pembelajaran online berlangsung? Sebutkan.

"saat melaksanakan pembelajaran online saya menggunakan media online berupa whatshap atau zoom untuk memudahkan atau mengaplikasi pembelajaran, tetapi yang menjadi permasalahannya adalah ada beberapa siswa tidak memiliki handphone atau kuota internet untuk melaksanakan proses pembelajaran secara online".

Sedangkan narasumber yang kedua bernama mushaddiq mursaha selaku guru pjok menyatakan bahwa :

"ya, ketika saya mengajar saya memang menggunakan media online berupa whatshap atau zoom untuk menunjang pembelajaran yang saya berikan pada saat ini.

Dari wawancara tersebut kedua narasumber mengatakan bahwa saat melaksanakan pembelajara online menggunakan media whatshap dan zoom untuk menunjang proses pembelajaran yang akan di berikan.

Wawancara ini juga dilakukan kepada beberapa orang siswa yang jawabannya telah dianalisis oleh peneliti. Untuk mengetahui bagaimana cara mengajar guru pjok di MTs Muhammadiyah Takwa, maka peneliti melakukan wawancara terhadap seorang siswa yang bernama Ahmad Syafullah. Berikut ini hasil wawancara yang telah dilakukan :

1. Pada masa pandemic saat ini apakah pembelajaran yang diberikan guru pjok mudah kamu mengerti.

"ya, adah yang saya mengerti ada juga yang tidak saya mengerti"

2. Menurut kamu saat melaksanakan pembelajaran penjas secara online atau tatap muka mana yang lebih mudah kamu pahami.

" saya lebih suka saat melaksanakan pembelajaran penjas secara tatap muka, karena lebih cepat saya mengerti"

3. Saat melaksanakan pembelajaran penjas baik tatap muka maupun online apakah guru pjok selalu tepat waktu dalam melaksanakan pembelajaran.
"ya, saat pembelajaran online kadang tidak tepat waktu, tetapi saat melaksanakan pembelajaran tatap muka selalu tetap waktu"
4. Saat melaksanakan pembelajaran cara mengajar guru pjok mudah kamu mengerti.
"ya, kadang sya cepat mengerti kadang juga tidak mengerti"
5. Saat melaksanakan pembelajaran pjok materi apakah yang paling kamu sukai.
"sepak bola"
6. Saat melaksanakan pembelajaran apakah guru selalu memberikan kalian kesempatan untuk bertanya.
"ya, guru biasanya memberikan kesempatan kami untuk bertanya kadang ditengah-tengah pembelajaran atau diakhir pembelajaran"
7. Saat mengalami kesulitan dalam pembelajaran apakah guru pjok memberikan kamu solusi.
"ya, guru pjok biasanya saat melihat kita kesulitan langsung memberikan arahan langsung ke kita"
8. Saat melaksanakan pembelajaran pjok guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
"ya, karena saya juga menyukai pembelajaran penjas saat melakukan praktek dilapangan."
9. Saat melaksanakan pembelajaran pjok apakah guru selalu berlaku adil kepada setiap siswa.
"ya, saat mengajar guru memberlakukan semua siswa secara adil"
10. Apakah kamu menyukai pembelajaran pjok.
"ya, saya suka pembelajaran penjas terutama materi tentang sepak bola"

Pembahasan

1. Apakah saat ini di MTS muhammadiyah Takwa masih melaksanakan pembelajaran online atau tatap muka

Dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilaksanakan kepada kepala sekolah diperoleh gambaran bahwa, MTS Muhammadiyah takwa pada saat ini masih melaksanakan pembelajaran secara online maupun tatap muka dimana siswa dibagi kedalam beberapa gelombang, misalnya minggu pertama siswa yang menjalankan pembelajaran tatap muka adalah siswa kelas 1, minggu kedua siswa kelas 2, minggu ketiga siswa kelas 3 begitu seterusnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa MTS Muhammadiyah Takwa sampai saat ini masih tetap melaksanakan pembelajaran secara online menggunakan media online, dimana saat ini juga MTS Muhammadiyah takwa sudah melaksanakan pembelajaran secara tatap muka akan tetapi dibagi menjadi beberapa kelompok.

2. Menurut ibu bagaimana kinerja guru pjok pada masa pandemic covid 19 saat ini
- Dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilaksanakan kepada kepala sekolah diperoleh gambaran bahwa :

Pada masa pandemic saat ini kinerja guru pjok kurang maksimal dibanding sebelum adanya pandemic covid-19, dimana kita ketahui bahwa pembelajaran pjok biasanya kita laksanakan dengan praktek langsung dilapangan, akan tetapi saat ini

MTS Muhammadiyah Takwa sudah bisa melaksanakan pembelajaran secara tatap muka sehingga dapat meningkatkan kinerja guru pjok pada masa pandemic.

3. Pada masa pandemic saat ini, anda selaku guru pjok apakah saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media online.

Dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilaksanakan kepada guru pjok diperoleh gambaran bahwa :

Diawal masa pandemic covid-19 guru pjok MTS Muhammadiyah Takwa masih melaksanakan pembelajaran menggunakan media online, tetapi setelah mendapatkan persetujuan dari satgas covid kabupaten Gowa sudah bisa melaksanakan pembelajaran secara tatap muka tetapi tetap melaksanakan protocol kesehatan yang berlaku saat ini sehingga Mts Muhammadiyah Takwa memberlakukan pembatasan jumlah siswa yang hadir di sekolah.

4. Bagaimana pendapat bapak tentang pembelajaran penjas yang dilakukan menggunakan media online.

Dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilaksanakan kepada guru pjok diperoleh gambaran bahwa :

pembelajaran penjas yang dilaksanakan di MTS Muhammadiyah Takwa menggunakan media online kurang efektif karena pembelajaran penjas biasanya melakukan praktek langsung dilapangan agar hasil pembelajaran tercapai dengan baik, karena saat melaksanakan pembelajaran menggunakan teori tidak sesuai dengan apa yang harus dilakukan siswa ketika berada dilapangan.

5. Apakah pada masa pandemic saat ini siswa tetap tertarik untuk melaksanakan pembelajaran penjas menggunakan media online.

Dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilaksanakan kepada guru pjok diperoleh gambaran bahwa :

Pada saat ini ketertarikan siswa pada pembelajaran penjas menggunakan media online, ada yang tertarik dan ada pula yang tidak tertarik karena dapat kita lihat dari hasil daftar hadir yang setiap awal pembelajaran diberikan oleh guru terkadang mereka isi kadang pula mereka tidak mengisi.

6. Apakah pembelajaran penjas yang dilaksanakan menggunakan media online, mempengaruhi minat belajar siswa.

Dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilaksanakan kepada guru pjok diperoleh gambaran bahwa :

pada saat melaksanakan pembelajaran pjok secara online otomatis akan mempengaruhi minat belajar siswa karena pembelajaran penjas lebih baik kita laksanakan dengan praktik langsung dilapangan dibanding kita laksanakan dengan teori, karena saat melaksanakan dengan praktik langsung siswa lebih mudah memahami materi yang kita berikan dibanding kita berikan siswa pembelajaran dengan teori.

7. Menurut bapak metode pembelajaran penjas yang anda berikan saat ini mudah untuk dipahami siswa saat anda melaksanakan pembelajaran secara online.

Dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilaksanakan kepada guru pjok diperoleh gambaran bahwa :

Saat melaksanakan metode pembelajaran penjas saat ini susah untuk dipahami siswa karena ketika menyampaikan materi tanpa adanya praktik langsung dilapangan itu menyulitkan siswa untuk memahami materi tersebut, dimana kita

ketahui juga minat belajar siswa saat melaksanakan pembelajaran online kurang baik sehingga memengaruhi hasil belajar siswa.

8. Apakah anda memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan terhadap materi yang diajarkan saat melaksanakan pembelajaran online.

Dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilaksanakan kepada guru pjok diperoleh gambaran bahwa :

Sebagai seorang guru saat siswa mengalami kesulitan atau hambatan dalam pembelajaran seorang guru harus selalu memberikan motivasi maupun solusi terhadap siswa yang diajarkan. Agar siswa tersebut tidak mengalami kesulitan dengan pelajaran yang diajarkan.

9. Apakah saat ini anda melakukan proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada saat ini.

Dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilaksanakan kepada guru pjok diperoleh gambaran bahwa :

Sebagai seorang guru proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan proses kurikulum yang berjalan pada saat ini, tetapi kadang juga guru harus menyesuaikan pembelajaran yang akan diberikan bisa diterima oleh siswa saat kita melaksanakan pembelajaran.

10. Saat anda melaksanakan pembelajaran secara online, media yang anda gunakan saat pembelajaran online berlangsung? Sebutkan.

Dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilaksanakan kepada guru pjok diperoleh gambaran bahwa :

saat melaksanakan pembelajara online guru MTS Muhammadiyah Takwa menggunakan media whatshap dan zoom untuk menunjang proses pembelajaran yang akan di berikan saat melaksanakan pembelajaran secara online

11. Pada masa pandemic saat ini apakah pembelajaran yang diberikan guru pjok mudah kamu mengerti.

Pendapat siswa terkait materi pembelajaran yang diberikan guru pada masa pandemic saat ini menyatakan bahwa ketika guru menjelaskan materi yang diajarkan adakalanya siswa tidak memahaminya, namun sebagai siswa harus mampu mengajukan pertanyaan kepada guru agar dapat mengetahui penjelasan yang tidak dipahami.

12. Saat melaksanakan pembelajaran penjas baik tatap muka maupun online apakah guru pjok selalu tepat waktu dalam melaksanakan pembelayaran

Pendapat siswa terkait ketepatan waktu kehadiran guru pjok saat megajar menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru pjok tidak selalu tepat waktu dalam melakukan pembelajaran, adakalanya juga terlambat dalam melaksanakan pembelajaran, meski demikian proses pembelajaran tetap akan berlangsung, Serta dalam pembelajaran guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang mudah dipahami.

13. Saat melaksanakan pembelajaran apakah guru selalu memberikan kalian kesempatan untuk bertanya.

Berdasarkan pendapat siswa dari hasil wawancara di atas, siswa tersebut mengatakan setiap pembelajaran guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan materi yang diajarkan saat itu.

14. Saat melaksanakan pembelajaran pjok guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Dari hasil wawancara siswa tentang guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan mengatakan bahwa, sebagai seorang siswa harus memiliki komunikasi yang baik antara siswa dengan guru, serta senang dengan suasana yang diciptakan guru pada saat mengajar.

15. Saat melaksanakan pembelajaran pjok apakah guru selalu berlaku adil kepada setiap siswa.

Dari hasil wawancara dengan siswa mengatakan bahwa saat melaksanakan proses pembelajaran pjok, guru selalu berlaku adil kepada seluruh siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran penjas menggunakan media online dimasa pandemic covid-19 saat ini MTS Muhammadiyah Takwa kurang baik dikarenakan siswa kurang memahami materi pembelajaran penjas yang menggunakan media online, Karena itu siswa lebih sulit memahami materi saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media online dibanding siswa melakukan praktek langsung dilapangan. oleh karena itu kinerja guru pjok mengalami penurunan pada masa pandemic dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran penjas juga menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairudin, Achmad. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 Mi Maarif Cedangan Kec Tuntang Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021*.
- Daryono. 2019. "Halaman Olahraga Nusantara." *Ilmu Keolahragaan* 2 (1): 1–16.
- Jatikumala, Linda. 2021. "Penggunaan Media Pembelajaran Online Dalam Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Sleman Tugas." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Muri, Yusuf. 2014. "Metode Penelitian," 24.
- Matasik, Y., Indrabudiman, M., Salemuddin, M. R., & Iskandar, A. M. (2021). *Perilaku Sosial Terhadap Dampak Covid-19 Bagi Masyarakat Karampuang Kota Makassar*. *Edulec: Education, Language And Culture Journal*, 1(1), 94-103.
- Muhammad, Friza. 2013. "Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan KEsehatan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Nuarisapta, Difa. 2018. *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman*.
- Nugroho, Akhyar, Beny. 2020. *Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di Sdi Teladan Suci Jakarta Timur*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Adaptif*. Vol. 3. <https://doi.org/10.21009/jpja.v3i02.16368>.
- Nurhayati, Erlis. 2020. "Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19." *Jurnal Paedagogy* 7 (3): 145. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2645>.

- Nurhikmah H, N. H., Hakim, A., Kuswadi, D., Sulfianti, S., & Sujarwo, S. (2021). Developing Online Teaching Materials for Science Subject During Covid-19 Era. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(8), 1198-1206.
- Nisya Sintawana, Diana Putri Laszirkha, Siti Nurindah Sari. 2014. "Pengaruh Media Pembelajaran Online Berbasis E-Learning Pada Aplikasi Zenius Terhadap Hasil."
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edited by M.T. Dr. Apri Nuryanto, S.Pd., S.T. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, cv.
<https://doi.org/alfabetabdg@yahoo.co.id>.
- Sujarwo, S., Sukmawati, S., Akhiruddin, A., Ridwan, R., & Siradjuddin, S. S. S. (2020). An analysis of university students' perspective on online learning in the midst of covid-19 pandemic. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 53(2), 125-137.
- Sukmawati, S., Sujarwo, S., Soepriadi, D. N., & Amaliah, N. (2022). Online English Language Teaching in the Midst of Covid-19 Pandemic: Non EFL Students' Feedback and Response. *Al-Ta lim Journal*, 29(1).
- Saputro, Arif Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Sleman Tugas." *Journal Slamet*. 2007. "Pengaruh Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Penjas Orkes Terhadap Hasil Belajar Penjas Orkes Siswa Sma Negeri Se-Kabupaten Batang Tahun 2007." *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 5.
- Saputro, Arif Slamet. 2007. "Pengaruh Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Penjas Orkes Terhadap Hasil Belajar Penjas Orkes Siswa Sma Negeri Se-Kabupaten Batang Tahun 2007." *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 5.
- Widyastuti, Candra. 2017. "Tanggapan Siswa Kelas VII Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmanai Olahraga Dan Kesehatan," 13–14.
- Yana, Fitri, and Universitas Lambung Mangkurat. 2020. "Proposal Skripsi Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet," no. April.
- Zuriati, Suci, and Bobby Briando. 2020. "Webinar Dan Call for Papers ' Menyongsong Era Merdeka Belajar ' 2020," no. June: 1–14.